

HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN OTORITER TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA KARYAWAN

Nuraini Endah Kusumastuti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan otoriter terhadap *subjective well-being* pada karyawan. Penelitian ini melibatkan 200 karyawan yang terdiri dari 100 karyawan dan 100 karyawan yang telah bekerja selama 1 tahun dengan pemimpin otoriter. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Rho*. Dalam penelitian ini, terdapat tiga alat ukur yang digunakan, yaitu skala gaya kepemimpinan otoriter, *satisfaction with life scale* (SWLS), dan *positive affect negative affect schedule* (PANAS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan otoriter tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kedua aspek yang terdapat dalam *subjective well-being*. Kemudian dalam penelitian ini, dilakukan analisis data tambahan dengan menggunakan uji beda jenis kelamin pada variabel *subjective well-being*. Dalam analisis tersebut, hasil menunjukkan bahwa *subjective well-being* antara karyawan laki-laki dan perempuan tidak berbeda secara signifikan

Kata Kunci : Gaya kepemimpinan otoriter, kesejahteraan subjektif, kepuasan hidup, positif afek – negatif afek

THE RELATIONSHIP BETWEEN AUTHORITARIAN LEADERSHIP STYLE WITH SUBJECTIVE WELL-BEING TO EMPLOYEES

Nuraini Endah Kusumastuti

ABSTRACT

This research designed to understand the relationship between authoritarian leadership style with subjective well-being to employees. This research involved 200 employees consist of 100 man and 100 woman who have been work for 1 year with the authoritarian leader. This research method used a quantitative approach with data analyzed and used Spearman Rho correlation. In this research, there used three scales of authoritarian leadership style scale, satisfaction with life scale (SWLS), and positive affect-negative affect schedule (PANAS). The research result showed that authoritarian leadership style didn't have a significant relationship for two aspects at the subjective well-being. Then in this research was did data analyzed that used man and woman employees for the subject in subjective well-being variable. The analysis of the research showed that subjective well-being between man employees and woman employees was not different significantly.

Keyword : Authoritarian leadership style, subjective well-being, life satisfaction, positive affect-negative affect